

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Yohana, (2017: 80) dimana informasi yang diperoleh adalah bentuk angka atau pernyataan yang dihitung untuk menilai apakah ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

#### 3.2 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan antara lain:

1. Variabel terikat (*dependent variabel*), yaitu suatu variabel yang memiliki ketergantungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya, sedangkan dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kinerja karyawan (Y).
2. Variabel bebas (*independent variabel*), yaitu variabel yang tidak mempunyai ketergantungan. Dalam penelitian ini yang termasuk kedalam variabel bebas adalah fasilitas kantor ( $X_1$ ), motivasi kerja ( $X_2$ ) dan disiplin kerja ( $X_3$ ).

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
		Fasilitas kerja adalah sarana pendukung	1. Sesuai dengan kebutuhan.	

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
1.	Fasilitas (X <sub>1</sub> )	<p>dalam aktivitas perusahaan berbentuk fisik, dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, memiliki jangka waktu kegunaan yang relatif permanen dan memberikan manfaat untuk masa yang akan datang.</p> <p>Fasilitas kerja sangatlah penting bagi perusahaan, karena dapat menunjang kinerja karyawan, seperti dalam penyelesaian pekerjaan (Sitompul, 2018: 32).</p>	<p>2. Mampu mengoptimalkan hasil kerja.</p> <p>3. Mudah dalam penggunaan.</p> <p>4. Mempercepat proses kerja.</p> <p>5. Penempatan ditata dengan benar.</p>	Skala Likert

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
2.	Motivasi (X <sub>2</sub> )	Motivasi adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktifitas dengan keikhlasan, senang hati dan sungguh-sungguh sebagai hasil dari aktifitas yang dia lakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas. (Andry, 2018: 119).	1. Kebutuhan untuk maju, berprestasi, berkompetisi, dan ingin sukses 2. Kebutuhan untuk berkuasa, ingin memiliki status social yang lebih tinggi, dan mendapat pengakuan 3. Kebutuhan sosial, saling mencintai, kerjasama, berteman, dan	Skala Likert

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
			<p>hubungan interpersonal</p>	
3.	Disiplin Kerja(X <sub>3</sub> )	<p>Disiplin kerja adalah aturan yang dibuat pimpinan untuk diterapkan oleh bawahannya sehingga dapat menciptakan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya karena karyawan menyadari akan kewajibannya dan tentu akan mengutamakan hasil kerja yang baik sesuai dengan standar</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan jam masuk, pulang dan jam istirahat.</li> <li>2. Peraturan dasar tentang berpakaian, dan tingkah laku dalam pekerjaan.</li> <li>3. Peraturan cara-cara melakukan pekerjaan dan</li> </ol>	Skala Likert

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
		<p>yang telah ditetapkan (Sutanto, Eddy &amp; Suwondo, Diah, 2015: 138)</p>	<p>berhubungan dengan unit kerja lain. 4. Peraturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh para pegawai selama dalam organisasi dan sebagainya.</p>	

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
4.	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya (Emron Edison, 2017: 188)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas hasil kerja</li> <li>2. Kualitas hasil kerja</li> <li>3. Ketepatan waktu</li> <li>4. Sikap kooperatif</li> </ol>	Skala Likert

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Menurut Mahpudin & Purnamasari, (2018: 68) populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang sudah diterapkan oleh penelitian, dipahami lalu ditarik kesimpulan. Adapun populasi, dalam penelitian ini adalah karyawan PT Usaha Kiat Permata sebanyak 105 orang yang akan di jadikan populasi.

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Menurut Mahpudin & Purnamasari, (2018: 69) sampel adalah hanya sebagian jumlah yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan Teknik sampling jenuh yang secara keseluruhan anggota populasi yang akan digunakan sebagai sampel. Dengan cara menganalisis data dari hasil penyebaran kuesioner, catatan dan bahan lainnya, sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Data responden dibutuhkan untuk mengetahui tanggapan responden yang menjawab pernyataan tentang pengaruh fasilitas kantor, motivasi kerja, dan disiplin kerja pada kinerja karyawan PT Usaha Kiat Permata. Adapun jenis data yang diperlukan, sebagai berikut:

1. Data Primer.

Data primer merupakan data yang berasal dari orang pertama dengan menggunakan penyebaran kuesioner yang akan digunakan sebagai pernyataan

untuk mengetahui hasil dari pengaruh fasilitas kantor, motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Usaha Kiat Permata.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber arsip, internet, jurnal yang mengenai tentang penelitian ini dan data sekunder dapat juga diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung dari PT Usaha Kiat Permata.

### 3.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

1. Studi Pustaka yaitu informasi sumber relevan yang berkaitan dengan pembahasan atau topik yang sedang diteliti yang diperoleh dari laporan penelitian, karya ilmiah, tesis, dan lain sebagainya.
2. Angket yaitu membagikan angket langsung kepada karyawan PT Usaha Kiat Permata. Responden diminta untuk memberi tanggapan dan jawaban atas beberapa pertanyaan atau pernyataan yang telah tersedia pada angket.

Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa antara lain:

**Tabel 3.2** Skala Likert

No	Jenis Jawaban		Bobot
	Tanda	Keterangan	
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	RR	Ragu-ragu	3
4	TS	Tidak Setuju	2

5	STS	Sangat Tidak Setuju	1
---	-----	---------------------	---

### 3.5 Metode Analisa Data

Setelah mengumpulkan data, pada tahap ini data yang sudah didapatkan akan diolah supaya mendapatkan hasil dari kebenaran yang bisa dipakai untuk jawaban atas masalah yang diteliti dengan menggunakan program *SPSS Versi 22*.

#### 3.5.1 Analisa Deskriptif

Analisis deskriptif data dilakukan untuk menghimpun data tiap variabel berasal dari tanggapan responden melalui kuesioner yang sudah diisi selama penelitian berlangsung (Utara, 2018: 3) dalam studi kasus ini dilakukan jawaban diselesaikan dari kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT Usaha Kiat Permata.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam kaitannya dengan masalah penelitian ini. Adapun rumus yang dapat digunakan dalam mengukur rentang skala:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

**Rumus 3.1** Rumus Rentang Skala

Dimana:

n: Jumlah sampel

m: Jumlah alternatif jawaban tiap item

Untuk mencari rentang skala peneliti harus menentukan skor yang terendah dan skor yang tertinggi. Sampel sebanyak 105 responden dan banyaknya alternatif jawaban

yaitu ada 5, yaitu (sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, sangat setuju)

Hasil dari rentang skala penelitian dapat diperoleh setiap kriteria adalah:

$$RS = \frac{105(5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{105(4)}{5}$$

$$RS = 84$$

Dari hasil perhitungan rentang skala yang di peroleh selanjutnya akan dikontribusikan ke dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3** Rentang Skala

No.	Rentang Skala	Kriteria
1	105-189	Sangat Tidak Setuju
2	190-274	Tidak Setuju
3	275-359	Ragu-Ragu
4	360-444	Setuju
5	445-529	Sangat Setuju

**Sumber:** Peneliti 2019

### 3.5.2 Uji Kualitas Data

#### 3.5.2.1 Uji Validasi Data

Setelah mengumpulkan data dengan tuntas, langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah pengujian validitas kuesioner. Uji validitas dilakukan upaya mengukur apakah kuesione mampu dijadikan pernyataan pada penelitian, kuesioner dapat dinyatakan valid jika kuesioner mampu mecetuskan suatu yang sudah di ukur

untuk kuesioner. Untuk olah data uji validitas mempergunakan korelasi *Product Moment* merupakan dengan mengkolerasi dari skor item dengan skor total maka dapat diperoleh nilai r hitung lalu dibandingkan dengan r tabel, jika dari nilai r hitung > r tabel dan hasil nilai r positif maka pernyataan dapat dinyatakan valid (Astria, 2018: 11).

Rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Rumus 3.2** Rumus Pearson Product

Dimana:

r: Koefisien Korelasi

X: Skor Item

Y: Skor Total Item

N: Jumlah Sampel (responden)

### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas Data

Penggunaan metode dalam penelitian ini adalah model *Alfa Cronbach*. Menurut Astria, (2018: 11) untuk menentukan apakah yang dipakai aman atau tidak dibuat dengan perbandingan antara nilai r Alpha dengan r table yang sudah diketahui pada uji validitas. Kariteria reliabilitas dalam penelitian ini adalah:

Jika r Alpha positif > r table maka instrumen tersebut dinyatakan *reliable*, dan sebaliknya jika rAlpha negatif < r table, maka instrumen tersebut dinyatakan *not*

*reliable*. Apabila nilai dari koefisiensi reliabilitas *Alfa Cronbach*  $< 0,6$  maka instrument penelitian dinyatakan *reliable*.

### **3.5.3 Uji Asumsi Klasik**

Dari hasil data yang didapatkan dari responden ketika melaksanakan uji validitas dan uji reliabilitas data akan melakukan pengujian untuk mengetahui kelayakan yang diujicobakan kepada responden. Menurut (Astria, 2018: 110) adapun uji asumsi klasik yang dilakukan, yaitu:

#### **3.5.3.1 Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas untuk mengetahui adakah variabel bebas dengan variabel terikat dan distribusi secara merata. Data dapat dilihat apakah berdistribusi normal atau mungkin tidak dapat menggunakan grafik histogram dengan ketentuan jika garis membentuk garis kurva yang simetris dan bias dinyatakan uji tersebut berdistribusi normal. Penguji dapat memperlihatkan data normal yang di pengaruhi apabila nilai signifikannya  $>0,01$ .

#### **3.5.3.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan apakah model regresi ditemukan dengan adanya korelasi antar variabel bebas dengan syarat sebagai berikut:

1. Memiliki nilai  $VIF \geq 10$

Memiliki nilai  $Tolerance \leq 0,10$

### 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi dapat terjadi ketidak samaan varians dari residual satu penelitian ke penelitian yang lain, untuk menemukan hasil dari uji heteroskedastisitas dengan melihat dari grafik *scatterplot*. Jika ada pola yang mempunyai satu arah dengan teratur maka bias dinyatakan telah adanya terjadi heteroskedastisitas, apabila tidak adanya pula yang tidak teratur maka bias dinyatakan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

### 3.5.4 Uji Pengaruh

#### 3.5.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan supaya mengetahui apakah ada pengaruhnya antara variabel bebas terhadap variabel terikat, adapun rumuas linear berganda, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

**Rumus 3.3** Rumus Linear Berganda

Dimana:

Y: Kinerja Karyawan

A: Nilai Konstanta

$b_{1,2,3}$ : Nilai Koefisien Regresi

X1: Variabel Fasilitas Kantor

X2: Variabel Motivasi Kerja

X3: Variabel Disiplin Kerja

### 3.5.4.2 Analisis Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinan digunakan untuk mengukur tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai R berkisar antara nilai 0 sampai dengan 1, jika nilai r semakin besar dan mendekati nilai 1 berarti dapat dinyatakan ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar, jika nilai R semakin kecil dan mendekati nilai 0 berarti dapat dinyatakan ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil.

### 3.5.5 Uji Hipotesis

#### 3.5.5.1 Uji Korelasi Parsial (Uji Statistik T)

1. Menentukan formulasi hipotesis
  - a.  $H_0: b_1 = 0$  artinya, tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y).
  - b.  $H_a: b_1 \neq 0$  artinya, ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y).
2. Menentukan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0.05$ ).
3. Menentukan signifikansi
  - a. Nilai signifikansi (P value)  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - b. Nilai signifikansi (P value)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### 3.5.5.2 Uji Korelasi Simultan (Uji Statistik F)

1. Menentukan formulasi hipotesis

- a.  $H_0: b_1 = 0$  artinya, semua variabel bebas secara silmutan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
  - b.  $H_a: b_1 \neq 0$  artinya, semua varibael bebas secara silmutan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
2. Menentukan tingkat kepercayaan 95% atau 0,05
  3. Menentukan signifikansi
    - a. Nilai signifikansi (P value)  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
    - b. Nilai signifikansi (P value)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### **3.5.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.5.6.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian untuk keperluan tugas akhir adalah:

Nama Perusahaan : PT Usaha Kiat Permata Batam

Alamat : Komplek Inti Batam Blok I No 3A Sei Panas

Jenis Usaha : Distributor sembako

Nama Pemilik : Bapak Keng Hau

### 3.5.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal untuk pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.4** Jadwal Penelitian

Nama Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul Penelitian	■	■																		
Pencairan Data Awal			■	■																
Penyusunan Penelitian					■	■	■	■												
Kuesioner									■	■	■	■								
Bimbingan Penelitian Penyelesaian Skripsi													■	■	■	■				
Penyelesaian Skripsi																	■	■	■	■